

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU SD GUGUS V KARANGPLOSO

Farida Nur Kumala dan Dwi Agus Setiawan

Faridankumala@yahoo.com dan Setiawankanjuruhan1988@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SD gugus V Karangploso. Manfaat dari pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan mitra dalam menganalisis dan mengatasi permasalahan pembelajaran yang dialami mitra, meningkatkan pengetahuan mitra dalam mengembangkan suatu karya ilmiah, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah melalui kunjungan lapangan dan sosialisasi, pelatihan pembuatan proposal, pelatihan penyusunan laporan karya tulis ilmiah, serta kegiatan pendampingan dan konsultasi laporan penelitian. Hasil dari program yang telah dilaksanakan menunjukkan mitra memberikan respon yang baik, aktif dalam kegiatan diskusi dan melakukan tanya jawab, mitra mampu menganalisis permasalahan pembelajaran, terbentuk beberapa laporan penelitian berupa PTK yang telah siap untuk dijadikan artikel. Rencana tahapan selanjutnya adalah diharapkan pendampingan dalam pembuatan artikel serta proses penjurialan artikel ke jurnal yang terakreditasi.

Keyword: *gugus V, karya ilmiah, karangploso*

Pendahuluan

Gugus sekolah difungsikan sebagai:

(1) Prasarana pembinaan kemampuan profesional tenaga pendidik, sehingga mereka benar benar mampu mawlaksanakan tugas tugasnya sebagai pendidik (2) gugus sekolah dasar dapat difungdikan sebagai wahana penyebaran informasi dan inofasi dalam bidang tenaga pendidikan, sehingga merak selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan (3)gugus sekolah dasar dapat difungsikan sebagai wahana menumbuh kembangkan semnagat kerja sama dan kompetisi dikalangan anggota gugus sekolah dalam meningkatakan mutu pendidikan (4) gugus sekolah dasar dapat difungsikan sebagai penyemaian jiwa kesatuan serta menumbuh kembangkan rasa percaya diri guru kepala sekolah, pengawas TK atau SD dan

Pembina dalam menyelesaikan tugas (Husaini, 2014).

Gugus sekolah memiliki fungsi yang cukup banyak dalam pengembangan kemampuan guru, namun pada kenyataannya gugus sekolah saat ini kurang berperan sebagaimana fungsi yang diembankan pada kegiatan gugus sekolah. Kegiatan gugus sekolah kurang mengembangkan kemampuan guru misalnya dalam seminar atau pun pelatihan, gugus sekolah juga jarang dimanfaatkan guru untuk bertukar pikiran dalam mengembangkan pembelajaran lebih baik. Selama ini gugus sekolah hanya difungsikan hanya untuk memudahkan pengempokkan wilayah sekolah. Gugus sekolah biasanya akan bertemu untuk mengembangkan soal *try out* dalam menghadapi UAN. Sehingga dapat

disimpulkan pertemuan kegiatan gugus sekolah ini jarang dilakukan

Peningkatan kualitas pembelajaran selain dilakukan melalui program gugus sekolah, juga dilaksanakan secara individu misalnya kegiatan pembuatan karya ilmiah. Melalui kegiatan karya ilmiah guru akan mengetahui kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilakukan secara valid sehingga berdasarkan hasil penelitiannya dapat digunakan guru untuk menentukan proses pembelajaran seperti apa yang tepat bagi peserta didiknya.

Selain dari hal tersebut, guru juga memiliki tingkatan dalam jabatannya. Salah satunya syarat dalam mengajukan kenaikan tingkatan adalah dengan menyusun sebuah karya ilmiah, namun pada kenyataannya, walaupun penulisan karya ilmiah merupakan hal yang penting bagi guru, masih banyak guru yang belum menyusun karya ilmiah seperti diharapkan. Hal ini akan disebabkan karena masih banyak guru yang kurang paham tentang cara penulisan karya ilmiah dan masih bingung bagaimana cara memulai suatu penelitian

Seringkali seminar diberikan untuk membantu mengatasi kesulitan guru dalam menyusun karya ilmiah, namun kegiatan ini hanya bersifat informatif yang kurang membawa banyak perubahan, sehingga setelah kegiatan seminar sering kali hasil seminar tidak langsung di praktikkan oleh guru, karena tidak ada kegiatan pendampingan bagi guru agar termotivasi dalam membuat suatu karya ilmiah. Sebagai pendidik profesional, guru disamping dituntut untuk mampu melaksanakan tugas pembelajaran dan bimbingan dengan baik, juga harus mampu melaksanakan tugas pengembangan profesi. Melalui penelitian dapat menumbuhkan kebiasaan meneliti pada guru agar lebih proaktif dalam memecahkan masalah pembelajaran, pengembangan diri melakukan pembaharuan, meningkatkan kolaborasi guru guru untuk memecahkan masalah menemukan dan mengimpelemnasikan inovasi pembelajaran (Wiyono, 2009) dapat disimpulkan

kegiatan penelitian sangat penting dalam mengembangkan diri dan karir seorang guru.

Berdasarkan permasalahan diatas yang telah disebutkan sebelumnya, pada kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk mengadakan program pengabdian dengan memberikan pelatihan tentang karya ilmiah bagi mitra yang dalam hal ini adalah guru di SDN Kecamatan Karangploso Malang. Mitra yang kami ambil adalah guru dari gugus V di SDN Kecamatan Karangploso Malang. Gugus V ini terdiri dari SD Ampeldento 01 dan SDN Ampeldento 2.

Diharapkan melalui kegiatan ini, mampu memotivasi guru agar menjadi guru yang lebih produktif dalam mengembangkan dan menulis suatu karya ilmiah melalui pembuatan proposal dan laporan hasil tentang kegiatan pembelajarannya. Lebih lanjut guru dapat menggunakan laporan ini sebagai prasyarat dalam memenuhi kewajiban sebagai guru. Selain itu program pelatihan ini juga dimaksudkan untuk mengaktifkan kegiatan pada gugus sekolah di SDN Kecamatan Karangploso.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi guru di gugus lima kecamatan Karangploso antara lain :

- a. Rendahnya motivasi guru dalam hal melakukan penelitian
- b. Kurang berfungsi gugus sekolah
- c. Kurangnya pemahaman guru tentang tahapandalam melakukan penelitian
- d. Minimnya pengetahuan guru tentang pentingnya penelitian bagi kualitas pembelajaran yang dilakukan guru tersebut.

Target program pengabdian masyarakat ini adalah guru yang berada di gugus V kecamatan Karangploso. Gugus V ini terdiri dari SDN Ampeldento 01 dan SDN Ampeldento 02. Bentuk program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa pelatihan yang mencakup berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi dan

pengetahuan guru dalam melakukan penelitian dan menghasilkan suatu karya ilmiah. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat:

1. Memperbaiki kualitas pembelajaran di SD
2. Meningkatkan kemampuan untuk menulis suatu karya ilmiah
3. Memiliki motivasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran
4. Mengaktifkan gugus sekolah
5. Menghasilkan karya ilmiah yang dapat digunakan untuk menunjang hak dan kewajiban seorang guru.

Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan luaran sebagai berikut :

1. Peningkatan motivasi guru dalam pengembangan kualitas pembelajaran sehingga guru termotivasi melakukan kegiatan penelitian
2. Pemahaman guru dalam melakukan penelitian sehingga guru merasa mudah dan tidak kesulitan dalam melakukan kegiatan penelitian
3. Menghasilkan laporan penelitian yang dapat digunakan guru dalam memenuhi hak dan kewajiban seorang guru.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan penelitian guru.
5. Menghasilkan buku ajar penulisan karya ilmiah yang berguna membantu guru dalam melakukan penelitian
6. Pengaktifan gugus sekolah.

METODE

Adapun langkah langkah kegiatan sebagai berikut:

- a) Pertemuan pertama terdiri dari :
 - a. Penyajian beberapa cerita guru inspiratif, gambar gambar dan cerita yang dapat memotivasi guru.
 - b. Penyajian materi tentang macam-macam langkah langkah dan kiat dalam melakukan penelitian dalam sebidang ke SDan

c. Penyajian materi pembuatan proposal penelitian dalam bidang ke SDan

d. Bimbingan konsultasi untuk membuat proposal penelitian dalam bidang ke SDan

b) Pertemuan kedua terdiri dari:

a. Bimbingan konsultasi proposal penelitian yang telah dibuat

b. Penyajian materi pembuatan bab pembahasan dan kesimpulan

c) Pertemuan ketiga terdiri dari :

a. Bimbingan dan konsultasi hasil bab pembahasan dan kesimpulan yang telah dibuat

b. Presentasi laporan penelitian yang telah disusun.

Keberhasilan kegiatan ini sangat ditunjang oleh partisipasi mitra. Beberapa cara untuk mendorong mitra gar memberikan partisipasi aktif dalam melaksanakan program pengabdian ini antara lain:

1. Adanya kegiatan pendampingan yang akan mempermudah mitra untuk bertanya jawab tentang kesulitan yang dihadapi mitra dalam mengembangkan suatu karya ilmiah
2. Kegiatan ini diadakan pada saat hari sabtu sehingga tidak membuat mitra meninggalkan tugasnya disekolah
3. Mengikutsertakan mitra dalam kepanitiaan kegiatan terutama dalam penyebaran informasi sehingga mitra lebih memahami tujuan kegiatan ini serta semangat dalam mengikuti kegiatan.
4. Memberikan sertifikat bagi mitra, sehingga dengan sertifikat tersebut dapat digunakan untuk kepentingan karir mitra

Hasil

Hasil program pengabdian ini, menunjukkan respon mitra yaitu guru – guru SD gugus V di Kecamatan

Karangploso antusias untuk aktif terhadap program yang diberikan. Adanya program pengabdian ini memberikan solusi bagi mitra terkait permasalahan mitra yaitu banyaknya mitra yang belum bisa membuat suatu karya ilmiah serta menganalisis permasalahan yang ada di kelas mitra. Beberapa kegiatan pada program pengabdian ini terdiri dari:

a. Kunjungan lapangan dan sosialisasi

Kunjungan lapangan pada mitra yaitu guru – guru SD gugus V di Kecamatan Karangploso yaitu SDN Ampeldento 01 dan SDN Ampeldento 02 dilaksanakan untuk menyampaikan program pelatihan pembuatan karya ilmiah yang akan dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah di SDN Ampeldento 01 dan Ampeldento 02 untuk bermusyawarah dalam menentukan waktu dan lokasi pengabdian
- 2) Menyusun panitia pelaksanaan pelatihan
- 3) Mempersiapkan perlengkapan dan konsumsi untuk pelaksanaan pelatihan
- 4) Sosialisasi program kepada guru – guru

b. Pelatihan Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah

Pelatihan ini dilakukan pada pertemuan pertama yang dihadiri oleh 20 orang guru mitra. Pada pelatihan ini terdiri dari beberapa langkah:

- 1) Penyajian beberapa cerita guru inspiratif, gambar – gambar dan cerita yang dapat memotivasi guru. Adapun maksud langkah ini adalah untuk memberikan motivasi kepada guru mitra agar siap dan bersedia untuk membuat secara rutin karya

tulis ilmiah yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan karir guru mitra.

- 2) Penyajian materi tentang konsep penelitian yang terdiri dari konsep penelitian, urgensi penelitian bagi guru yang dilanjutkan dengan penjelasan materi tentang pembuatan latar belakang (cara menganalisis permasalahan dalam pembelajaran), rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan metode penelitian. Pada akhir sesi dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab antara mitra dengan pengabdi.

- 3) Konsultasi pembuatan proposal dalam bidang ke SDan. Guru dibimbing oleh pengabdi membuat proposal penelitian yang disesuaikan dengan masalah yang dihadapi guru dalam mengajar di kelas.

c. Pelatihan pembuatan laporan karya ilmiah

Pada tahapan pelatihan ini dilakukan pada minggu kedua yang dihadiri oleh 20 orang yang telah mengikuti kegiatan penyusunan proposal pada kegiatan sebelumnya, adapun beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap pelatihan ini:

- 1) Presentasi proposal diambil dari perwakilan tiga orang mitra. Dari presentasi tersebut mitra dapat menganalisis kesalahan dan beberapa hal yang kurang dipahami dan perlu ditanyakan mitra kepada pengabdi. Kebanyakan mitra lebih memilih untuk mengembangkan penelitian tindakan kelas. Pada sesi

ini juga diberikan kesempatan mitra untuk berkonsultasi terkait proposal yang telah dibuat.

- 2) Presentasi pembuatan laporan penelitian terdiri dari penjelasan materi tentang penyusunan bab 4 dan 5 penelitian yang terdiri dari beberapa materi seperti penyusunan laporan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran yang sesuai dengan penulisan PTK. Pada tahap ini mitra memberikan respon yang cukup baik ditunjukkan dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh mitra.

d. Konsultasi Laporan karya ilmiah

Konsultasi pembuatan laporan karya ilmiah dilaksanakan dua minggu setelah pelaksanaan pelatihan pembuatan laporan penelitian. Mitra dapat menanyakan permasalahan yang ditemui selama melaksanakan penelitian sampai selesai. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pelatihan ini didapatkan 5 laporan penelitian mitra yang siap dipakai untuk keperluan mitra atau mitra dapat menjurnalakannya.

Rencana tahapan berikutnya diharapkan perlu adanya kegiatan pendampingan kepada mitra untuk membantu mendukung dan mengarahkan mitra untuk membuat artikel dan menjurnalakannya. Pendampingan yang diberikan kepada mitra dilakukan dengan membuka layanan konsultasi secara terbuka dan memberikan bantuan selama mitra perlukan. Konsultasi diberikan terkait pembuatan artikel dan penjurnalan artikel sehingga dapat dimanfaatkan mitra untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, pelengkap syarat kenaikan pangkat dan

juga dapat dibagikan bagi guru lain dalam hal memperbaiki kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Adapun beberapa kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah terdiri dari beberapa langkah yakni: koordinasi lapangan, pelatihan pembuatan proposal, pelatihan pembuatan laporan dan konsultasi laporan penelitian mitra.
2. Mitra mampu menyusun laporan penelitian karya ilmiah.
3. Kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah mampu menambah pengetahuan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru
4. Kegiatan pelatihan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun suatu karya ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Dasna, I W. &Fatchan , A 2008. *Penelitian Tindakan Kelas & Penulisan Karya Ilmiah* . Mojokerjo : Universitas Negeri Malang .
- Husaini,2014, *Manfaat Kelompok Gugus Sekolah sebagai wadah Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar*.(online)
<http://lpmp.aceh.com/download/download.php.filed>.
- Wijoyo ,B,B 2009 . *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.press